

ABSTRAK

Kebahagiaan adalah keinginan semua orang tetapi perlu adanya usaha untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan bersikap *husnuzhan* (berprasangka baik) pada setiap keadaan. Salah satu ulama yang mengajarkan berbagai aspek *husnuzhan* adalah bnu ‘Athailah. Dalam penelitian kali ini, penulis akan menjelaskan apa saja aspek-aspek *husnuzhan* yang ada pada kitab Al-Hikam karya Ibnu ‘Athailah termasuk dampak yang dirasakan oleh orang yang mengamalkannya.

Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Model penelitiannya adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada empat aspek sifat *husnuzhan* yang ada didalam kitab Al-Hikam. *Pertama*, *husnuzhan* menjalani ujian hidup di dunia. *Kedua*, *husnuzhan* ketika dikecewakan makhluk. *Ketiga*, *husnuzhan* ketika berbuat dosa. *Keempat*, *husnuzhan* ketika merasa cinta dunia. Ibnu ‘Athailah menasihati bahwa merasa cinta dunia bukanlah masalah jika seseorang terus berusaha mendekati diri kepada Allah dan tidak mengejar dunia. Dampak yang dirasakan seseorang yang mengamalkan sifat *husnuzhan* adalah tumbuhnya sifat-sifat terpuji lainnya berupa sabar, syukur, dan qana’ah. Hal ini karena seseorang yang ber-*husnuzhan* yakin kepada Allah bahwa segala sesuatu yang menyimpannya adalah yang terbaik untuknya dari Allah dan membuatnya semakin dekat kepada-Nya. Sehingga ketika seseorang ditimpa musibah, dia akan sabar menghadapinya, bersyukur akan keadaannya, dan merasa qana’ah (menerima apa adanya).

Bedasarkan hasil diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sifat *husnuzhan* adalah salah satu upaya untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki dan mampu menumbuhkan sifat-sifat terpuji dalam diri manusia yang kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.